

DAFTAR PUSTAKA

- Alaini. (2014). Cara Pandang Etnik Sasak Yang Tercermin dalam Nyanyian Rakyat “Kadal Nongaq”. *Jurnal Gramatika*, Volume II, Nomor 1, Januari-Juni 2014.
- Alwi, H. (2003). *Tata Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalludin. 2010. Nyanyian Rakyat Bugis: Kajian Fungsi, Nilai dan Strategi Pelestariannya. *Jurnal Bahasa dan Seni*, Volume 38, No. 1
- Amir, A. (2013). *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Anton dan Marwati. (2015). Ungkapan Tardisional dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Humanika* No. 15, Vol 3.
- Badrun, A. (2003). *Patu mbojo (disertasi)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti.
- Daulay. (2013). Nilai-nilai Edukatif dalam Lirik Nyanyian Orang-orang Pada Acara Suku Batak Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran* Volume 1 Nomor 3, Oktober 2013.
- Djojosuroto dan Sumiyati. (2010). *Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Nuansa.
- Endaswara, S. (2006). *Metodologi penelitan kebudayaan*. Yogyakarta: UGM.
- Gazali. (2016). Struktur, Fungsi dan Nilai Nyanyian Rakyat Kaili. *Jurnal Litera*, Volume 15, Nomor 1.
- Halid. (2011). Tradisi Minta Hujan Armarohimin. Wacana Etnik, *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, volume 2, nomor 1, April 2011.
- Hardin. (2017). Pesan dakwah Islam dalam Nyanyian Rakyat (Pemaknaan teks Kabhanti Kantola dalam masyarakat Muna). *Aqlam, Journal of Islam and Plurality*, Volume 2, No 2 (2017).

Rafdisyam, 2018

KAJIAN SASTRA LISAN NYANYIAN BALELA DALAM MASYARAKAT MINANGKABAU DAERAH BALAI SELASA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR MATA KULIAH FOLKLOR DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hasan. (2017). Nyanyian Adat Masyarakat Desa Longgar: Suatu Pendekatan Hermeneutika. *Scientific Journal of Archeology and Cultural studies*, Vol 13, No.1.
- Hutomo, SS. (1991). *Mutiara yang terlupakan*. Surabaya: Hiski.
- Kodiran. (2004). Pewarisan Budaya dan Kepribadian. *Jurnal Humaniora* Vol 14, No. 1.
- Kosasih. (2013). Sastra Klasik Sebagai wahana Efektif dalam Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol 13, No 2 (2013).
- Luxemburg. (1989). *Tentang sastra*. Jakarta: Intermesa.
- Malidin. (2012). *Nyanyian Rakyat Kau-kaudara dalam Masyarakat Muna (Kajian Struktur Teks, Konteks, dan Fungsi serta Upaya Pelestariannya di Sekolah) (Tesis)*. Bandung: UPI.
- Ong, WJ. (1983). *Orality and Literacy*. New York: Methuen.
- Pama, V.I. (2013). *Dodoy Dalam Pengasuhan Anak Usia Dini Masyarakat Melayu Siak (Kajian Struktur Teks, Konteks Penuturan, Nilai, Fungsi, dan Model Pelestariannya) (Tesis)*. Bandung. UPI.
- Pora. (2014). Tinjauan Filosofis Kearifan Lokal Sastra Lisan ternate. *Jurnal UNIERA* Volume 3 Nomor 1.
- Pradopo R. (2011). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta. UGM.
- Prastowo, Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: KENCANA
- Prihadi. (2015). The Linguistic structure of Toponym system of hamlets/villages in Yogyakarta Special Province (an antropolinguistic study). *European Journal engineering and Technologi*, Volume 1 (3), 1-16.
- Ramlan. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Ridwan. (2017). Tradisi Nyanyian Anak Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar* Tahun 26, nomor 1, Mei 2017, hlm 49-61.
- Rofie, H.F. (2015). *Kajian Struktur, Konteks, Fungsi dan Nilai-nilai Dalam Nyanyian Rakyat Subang Serta Pemanfaatan Hasilnya Bagi Program Ekstrakurikuler Di SMK Darul Ma'rif di Pamunukan. (Tesis)*. Bandung: UPI.

- Sarmidi. (2015). Keberadaan Wacana Pantang Larang Berlaras Gender Sebagai Tradisi Lisan, Fenomena Bahasa, dan Sastra Lisan Indonesia. *Jurnal Inspirasi Pendidikan* Vol 5 No 1 (2015): Januari 2015.
- Salahuddin. (2015). Nilai-nilai Pendidikan Karakter Syair Nyanyian Rakyat Maundu Pojo di Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, volume 2 Nomor 1, Maret 2015.
- Setyorini. (2017). Kajian Arkepital dan Nilai Kearifan Lokal Legenda di Kota Purworejo Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Kajian Prosa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol 17, No 2 (2017).
- Sibarani, R. (2012). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan (ATL).
- Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. 1, No. 1, April 2015, 1-17.
- Siswanto. (2011). *Metode penelitian sastra*: Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung, IKAPI.
- Sumiyadi. (2016). Revitalisasi Novel Burak Siluman Karya Mohamad Ambri ke dalam Cerpen “Burak Siluman” karya Ajip Rosidi. *Jurnal Litera* Volume 15, Nomor 2, Oktober 2016.
- Tarigan, HG. (1993). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taum, YY. (2011). *Studi Sastra Lisan*. Yogyakarta: Lamalera.
- Takari, M. (2013). *Tradisi Lisan di Alam Melayu, Arah dan Pewarisannya*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sitairesmi dan Damaianti. (2005). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: FPBS Universitas Pendidikan Indonesia.
- World Bank. (1988). *Indogeneous Knowledge for development a frame Work for Action*. Africa: Knowledge and learning center Africa Region.
- Yulianeta. (2014). Lullaby Songs as a Medium of Cultural Education: A Gender Perspective. *Jurnal Linguistic* Vol 17.

Yusanti. (2018). Refleksi Tradisi Orang Rimba dalam Dongeng “Bujang Kelingking” dan “Anak dewa padi” Prespektif Sosiologis. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra* Vol 11, No 1 (2018).

Zaimar Okke K.S. (2008). *Metodologi Penelitian Tradisi Lisan” dalam Pudentia (Ed.) Metodologi kajian tradisi lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.